

**SANKSI PIDANA TERHADAP PELAKU
PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA JENIS BARU**

TESIS

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Gelar Magister Hukum**



Oleh :

**ABD. KHOLIS
NIM. 1321600026**

**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2019**

**SANKSI PIDANA TERHADAP PELAKU
PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA JENIS BARU**

TESIS

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Gelar Magister Hukum**



Oleh :

**ABD. KHOLIS
NIM. 1321600026**

**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2019**

TESIS

**SANKSI PIDANA TERHADAP PELAKU
PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA JENIS BARU**

Diajukan oleh :

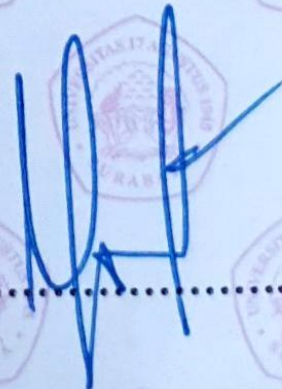
ABD. KHOLIS
NIM. 1321600026

Telah disetujui oleh Pembimbing untuk diuji
Surabaya,

Dr. Hj. Endang Prasetyawati, SH., M.Hum
Pembimbing I



Dr. Otto Yudianto, SH., M.Hum
Pembimbing II



TESIS

**SANKSI PIDANA TERHADAP PELAKU
PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA JENIS BARU**

Diajukan oleh :

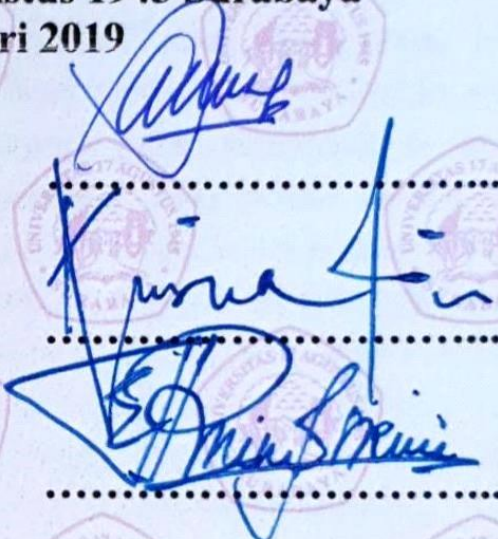
ABD. KHOLIS
NIM. 1321600026

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan lulus
Pada ujian Tesis Program Studi Magister Ilmu Hukum
Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Pada tanggal : 19 Januari 2019
Tim Penguji:

Dr. Slamet Suhartono, SH., MH
Ketua

Dr. Krisnadi Nasution, SH., M.Hum
Anggota

Dr. Erny Herlin Setyorini, SH., MH
Anggota



Mengesahkan,
Program Studi Magister Ilmu Hukum
Fakultas Hukum
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Dekan,



Dr. Slamet Suhartono, SH., MH

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : ABD.KHOLIS

NIM : 1321600026

Program : Magister Hukum Fakultas Hukum
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Menyatakan bahwa "Tesis" yang saya buat dengan Judul:

SANKSI PIDANA TERHADAP PELAKU PENYALAHGUNAAN NARKOBA JENIS BARU

Adalah hasil karya saya sendiri dan bukan "Duplikasi" dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, di dalam Naskah Tesis ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah Tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia TESIS ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Pamekasan, 04 Januari 2019

Hormat saya,



ABD.KHOLIS

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan ridho-Nya tesis ini dapat disusun dan diselesaikan. Selama menempuh pendidikan dan penulisan serta penyelesaian tesis ini penulis banyak memperoleh dukungan baik secara moril maupun materiil dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan penuh kerendahan hati penulis haturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

- Kedua orang tua saya (Bahrah dan Sunniah) yang tiada henti selalu mendoakan saya agar bisa Menjadi anak yang berguna bagi agama, bangsa dan negara.
- Bapak Dr. Mulyatno Nugroho, MM.,CMA.,CPAI selaku Rektor Universitas 17 Agustus Surabaya
- Bapak Dr. Slamet Suhartono,S.H.,M.H selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus Surabaya.
- Dr. Fajar Sugianto,S.H.,M.H selaku kaprodi S2 program studi Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus Surabaya
- Dr. Endang Prasetyawati,S.H.,M.Hum pembimbing I yang dalam setiap kesempatan selalu Memberi koreksi terhadap penulisan tesis ini
- Dr. Otto Yudianto,S.H.,M.Hum pembimbing II yang di dalam berbagai kesibukan dapat menyempatkan diri membimbing dan mengarahkan serta memberi petunjuk dan saran yang sangat berharga bagi penulisan tesis ini.
- Jajaran Dosen Pengampu Mata Kuliah di Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus Surabaya 37 Yang Tiada Pernah Berhenti Mentransfer Ilmunya Bagi Saya Dan Teman-Teman MH 37
- Istri saya tercinta (Rina Agustyana,,S.TR, Keb) yang telah banyak memberikan dukungan bagi saya dari awal saya kuliah sampai tesis ini selesai ditulis
- Teman-teman mahasiswa MH 37 yang dengan senang hati berbagi banyak pengalaman dengan saya dalam setiap pertemuan kuliah

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan berkat dan anugrah-Nya berlimpah bagi beliau-beliau yang tersebut di atas. Sangat disadari dalam tesis ini terdapat banyak kekurangan oleh karena itu semua saran dan kritik penulis terima dengan

lapang dada demi kesempurnaan penulisan tesis ini. Akhirnya harapan penulis semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua.

Pamekasan 04 Januari 2019

ABD.KHOLIS

RINGKASAN

SANKSI PIDANA TERHADAP PELAKU PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA JENIS BARU

Penyalahgunaan Narkotika di Indonesia semakin hari semakin memperhatikan tak hanya mereka yang dewasa yang menjadi korban akan tetapi anak-anak juga menjadi korbannya, dan yang sangat memperhatikan lagi adalah munculnya narkotika jenis baru yang dalam tatanan peraturan perundang-undangan tidak dijelaskan secara spesifik sehingga para pelaku bisa mengelak bahwa obat-obatan yang mereka pakai tidak diatur didalam Undang-Undang Narkotika. Pada dasarnya penegak hukum dalam hal ini polisi seharusnya lebih menggunakan pendekatan penafsiran teologis (Sosiologis), penafsiran ini bertujuan agar bisa mengcover munculnya narkotika jenis baru yang secara terang-terangan beredar bebas tanpa bisa dijatuhkan sanksi pidana. Dengan demikian apabila penegak hukum menggunakan pendekatan penafsiran teologis, maka tidak ada ceritanya pengguna dan pengedar narkotika jenis baru tersebut bisa bebas.

Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif atau penelitian ini juga disebut dengan istilah penelitian doktrinal (*doktrinal research*), yaitu penelitian yang menganalisis hukum dan yang tertulis di dalam buku (*law as it is written in the book*). Dalam penelitian ini dapat mengambil kesimpulan bahwa yang disebut dengan Yuridis normatif adalah proses pengumpulan bahan hukum berdasarkan prinsip peraturan perundang-undangan atau doktrin-doktrin hukum yang berkaitan penerapan sanksi pidana terhadap pelaku penyalahgunaan Narkotika.

Pengaturan pemidanaan penyalahgunaan Narkotika diatur dalam Undang-Undang No 35 tahun 2009 Tentang Narkotika dan Peraturan Bersama No 1 Tahun 2014 Tentang Penanganan Pecandu dan Penyalahgunaan Narkotika. Sementara bagi mereka yang kedapatan menggunakan narkotika jenis baru dapat dijerat dengan klausul pasal 1 Undang-Undang No 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika, di mana dalam pasal tersebut yang dimaksud dengan narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintesis maupun semisintesis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan.

ABSTRACT

CRIMINAL SANCTIONS AGAINST PERPETRATORS OF NEW TYPES OF NARCOTICS ABUSE

Abuse of illegal drugs in Indonesia is increasingly pay attention not only those adults who are victims but children also become victims, and that very concern again is the emergence of drug-new type in order legislation is not explained specifically so the user can deny that the drugs they use are not regulated in the Law on Narcotics laws. basically law enforcement in this case it shall be used approach police theological interpretation (Sociologist), this interpretation is intended that can cover the emergence of new types of drugs that openly circulate freely without could face criminal sanctions. In this case, if a law enforcement approach use theological interpretation, so user and seller kind of the new drug can not be free.

The method used is normative or This study is also referred to as the study of doctrinal (doctrinal research), the research analyzed the law and are written in the book (law as it is written in the book). In this research can be concluded that the so-called normative juridical law is the process of collecting materials on the basis of legislation or legal doctrines relating to the application of criminal sanctions against perpetrators of abuse of illicit drugs.

The setting of criminal abuse of drugs regulated under Law Number. 35 of 2009 on Narcotic Drugs and the Joint Regulation Number. 1 Year 2014 On Addicts Treatment and Abuse of Narcotics. Meanwhile, for them are caught using drugs in a new kind can meshes with a clause of article 1 of Law Number. 35 of 2009 on Narcotics, that in the article referred a drug is a substance or a drug derived from a plant or not plant, both synthesis and semisintesis , which can lose a decrease or change of consciousness, loss of taste, reduce to eliminate pain, and can lead to dependence.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR TIM PENGUJI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.5. Orisinalitas Penelitian.....	7
1.5.1. Penelitian Terdahulu.....	7
1.5.2. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....	9
1.6. Metode Penelitian.....	10
1.6.1. Jenis Penelitian.....	10
1.6.2. Pendekatan Masalah.....	10
1.6.3. Sumber Bahan Hukum.....	11
1.6.4. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Bahan Hukum.....	11
1.6.5. Analisis Bahan Hukum.....	11
1.7. Pertanggungjawaban Sistematika	11
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENJELASAN KONSEP	
2.1. Landasan Teori.....	13
2.1.1. Teori Tujuan Hukum.....	13
2.1.2. Teori Kebijakan Kriminal.....	15
2.2. Penjelasan Konsep.....	21
2.2.1. Konsep Narkotika	21
2.2.2. Pengertian Sanksi Pidana	32
2.2.3. pengertian Pelaku	33
BAB III PEMBAHASAN	
3.1. Pengaturan Sanksi Pidana Penyalahgunaan Narkotika.....	36
3.2. Dasar Pemidanaan Terhadap Penyalahgunaan Narkotika Jenis Baru.....	60

3.3. Dasar Pertimbangan Hakim73

BAB IV PENUTUP

4.1. Kesimpulan81

4.2. saran83

DAFTAR BACAAN84